BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan anatara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika. [1]

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku diamati.[2]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata dan bukan berupa angka. Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya data yang diperoleh dari subjek akan membantu dalam menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita kelas III di SLB Negeri Barabai.

---

[1] Sumadi, Suryabrata, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5.

[2] Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.36.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita kelas III di SLB Negeri Barabai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan 3 siswa kelas III SLB Negeri Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita kelas III di SLB Negeri Barabai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan di bahas dibawah ini.

a. Data pokok

1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita yang meliputi:

1. Tahap Perencanaan, meliputi:

(1) Membuat Silabus.

(2) Membuat RPP.

2. Tahap pelaksanaan, meliputi:

(1) Kegiatan pendahuluan.

(2) Kegiatan inti.

(3) Kegiatan Penutup.

3. Tahap Evaluasi**.**

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita yang meliputi sebagai berikut:

a) Lingkungan.

b) Program.

c) Sarana dan Fasilitas

d) Guru

e) Kemampuan Kognitif

b. Data Sekunder

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru pembelajaran membaca di SLB Negeri Barabai.

2) Silabus yang digunakan oleh guru pembelajaran membaca di SLB Negeri Barabai.

3) Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri Barabai.

4) Visi dan Misi SLB Negeri Barabai.

5) Data mengenai keadaan siswa di SLB Negeri Barabai.
6) Data mengenai tenaga pengajar di SLB Negeri Barabai.
7) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Negeri Barabai.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Guru, para siswa, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh SLB Negeri Barabai.

a. Responden, yaitu 1 orang guru pengajar dan 3 siswa kelas III yang mengikuti pembelajaran.
b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah, guru wali kelas, kepala sekolah, dan staf tata usaha SLB Negeri Barabai.
c. Dokumen, dokumen dalam penelitian ini adalah seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.[3] Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

[3]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 158.

1. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang sudah termasuk dalam kategori in-depth interview. Dalam pelaksanaanya, jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari pihak yang diajak wawancara. Dalam penelitian ini, informan ditentukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa yang dijadikan informan tersebut adalah orang yang paling tahu. Oleh karena itu, informan yang diwawancara oleh peneliti adalah Kepala Sekolah dan guru kelas III yang mengajar di SLB Negeri Barabai.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang peneliti teliti.[4] Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita kelas III di SLB Negeri Barabai.

3. Telaah Dokumen

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, buku rapor, agenda dan sebagainya.[5] Dalam hal ini peneliti menggali data tentang profil guru kelas III SLB Negeri Barabai dan kegiatannya dalam PBM sebagai bentuk dari pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita serta data-data sekolah yang

[4] Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001, cet ke-3.), h. 54.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.), h. 248.

meliputi: gambaran umum lembaga, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan lembaga, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, kurikulum dan sarana prasarana yang tentunya didapatkan dari bagian Tata Usaha SLB Negeri Barabai.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel I. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1.	Data pokok Data yang dimaksud berkenaan dengan pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita yaitu:	Guru dan peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	a. Pelaksanaan pembelajaran membaca bagi siswa tunagrahita.	Guru	1. Wawancara 2. Dokumentasi
	1) Tahap perencanaan. a) Membuat silabus b) Membuat RPP	Guru	1. Wawancara 2. Dokumentasi
	2) Tahap pelaksanaan. a) Kegiatan pendahuluan b) Kegiatan Inti c) Kegiatan penutup	Guru dan peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	3) Tahap Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan.	Guru	1. Observasi 2. Dokumentasi
	b. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca pada siswa tungrahita kelas III di SLB Negeri Barabai.	Guru	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara

2.	Data penunjang a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru pembelajaran membaca kelas III di SLB Negeri Barabai. b. Silabus yang digunakan oleh guru pembelajaran membaca kelas III di SLB Negeri Barabai. c. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri Barabai. d. Visi dan Misi SLB Negeri Barabai. e. Data mengenai keadaan siswa di SLB Negeri Barabai. f. Data mengenai tenaga pengajar di SLB Negeri Barabai. g. Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Negeri Barabai.	Kepala Sekolah, dan Guru	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

a. *Editing,* yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian. Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis fokuskan.

b. Klasifikasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai fokus penelitian.

c. Interpretasi Data*,* yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis data deskriftif kualitatif dengan menceritakan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, sedangkan pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap perencanaan
   a. Penjajakan ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
   c. Membuat proposal penelitian
   d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
   e. Mengajukan desain proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan.
2. Tahap persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
   b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
   c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan.

d. Mempersiapkan pelengkapan penelitian.

e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan wawancara, dengan responden dan informan, melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen.

b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta di bawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.